

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa farmasi Kalimantan Selatan memiliki pengetahuan tinggi terhadap telefarmasi sebesar 58,7%, persepsi positif sebesar 54,3% dan kemauan menyediakan telefarmasi dimasa depan sebesar 84,8%.
2. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap:
 - a) Pengetahuan: Tingkatan mahasiswa ($p\text{-value} = 0,006$), pendidikan orang tua ($p\text{-value} = 0,014$), dan jenis perguruan tinggi ($p\text{-value} < 0,001$).
 - b) Persepsi: Usia ($p\text{-value} < 0,001$), tingkatan mahasiswa ($p\text{-value} < 0,001$), pendidikan orang tua ($p\text{-value} = 0,009$), dan pengalaman magang atau kerja di fasilitas kesehatan ($p\text{-value} = 0,027$).
 - c) Kemauan menyediakan telefarmasi: Jenis perguruan tinggi ($p\text{-value} = 0,012$).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa terhadap telefarmasi dengan kemauan menyediakan telefarmasi ($p\text{-value} < 0,001$).
4. Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap telefarmasi dengan kemauan menyediakan telefarmasi ($p\text{-value} < 0,001$).

B. Saran

1. Bagi perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi swasta, perlu meningkatkan pengetahuan dan persepsi positif mahasiswa terhadap telefarmasi dengan

strategi edukasi yang lebih aplikatif, seperti simulasi layanan telefarmasi atau integrasi praktik dalam kurikulum, agar mahasiswa lebih siap dalam mengadopsi telefarmasi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengambilan sampel yang proporsional dan penggunaan *mixed method* yang menggabungkan survei daring dengan wawancara mendalam yang dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.